

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul

**ANALISIS KONTRASTIF KALA DAN JUMLAH
DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GORONTALO**

Oleh

**Fatmah Tute
NIM 311411170**

**Telah diperiksa dan disetujui
Untuk diujikan pada tanggal 9 Juli 2015**

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 196007291986032002**

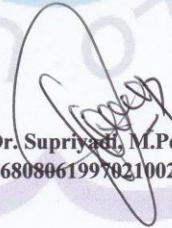
Pembimbing II,



**Ulfa Zakaria, S.Pd, M.Hum
NIP 198109232008122002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 196808061997021002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**ANALISIS KONTRASTIF KALA DAN JUMLAH
DALAM BAHASA INDONESIA DAN BAHASA GORONTALO**

Oleh

**Fatmah Tute
NIM 311 411 170**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli 2015

Waktu : 11.00 – 12.00 Wita

Penguji

1. Prof. Dr. Moh Karmin Baruadi, M.Hum

1.

2. Dr. Asna Ntelu, M.Hum

2.

3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd

3.

4. Ulfa Zakaria, S.Pd. M.Hum

4.

Gorontalo, 10 Juli 2015

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Fatma Tute. 2015. “Analisis Kontrastif Kala dan Jumlah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Gorontalo”. Skripsi. Program Studi S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd dan pembimbing II Ulfa Zakaria, S.Pd, M.Hum.

BI dan BG mempunyai perbedaan pada ciri dan struktur menurut kaidah masing-masing bahasa. Untuk mengetahui struktur kedua bahasa tersebut dapat dibuktikan dengan cara membandingkan kedua bahasa tersebut. Oleh sebab itu masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kala dalam BI dan BG, bentuk jumlah, serta perbandingannya pada kedua bahasa tersebut. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu mendeskripsikan bentuk kala, bentuk jumlah dan perbandingannya dalam BI dan BG.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Data dalam penelitian ini yaitu kalimat yang mengandung kala dan jumlah BI dan BG. Sumber data adalah tuturan masyarakat Gorontalo dan informan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan teknik cakap. Data yang telah dikumpul dianalisis dengan cara mentranskrip data, mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung kala dan jumlah, mengidentifikasi bentuk-bentuk kala dan jumlah, menganalisis kalimat yang mengandung kala dan jumlah, menganalisis perbandingan bentuk kala dan jumlah, dan berakhir pada menyimpulkan hasil analisis.

Hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk kala dalam BI dan BG terbagi atas tiga yaitu, kala *lampau*, kala *sedang*, dan kala *akan datang*. (2) Jumlah BI dan BG digolongkan atas dua macam, yaitu singularis (tunggal), dan pluralis (jamak) yang dihitung berdasarkan orang, binatang dan benda. (3) perbandingannya, bentuk kala dan jumlah dalam BI dan BG. Kala dalam BI bisa langsung diketahui dari kata keterangan yang menyertai predikat dalam kalimat. Kata keterangan itu yaitu kata keterangan *sudah* untuk kala *lampau*, kata keterangan *sedang* untuk kala sekarang/kini dan kata keterangan *akan* untuk kala akan datang. Dalam BG bentuk kala langsung dapat diketahui dari pengafiksian yang terjadi pada predikat sebuah kalimat. Seperti kata *ma (lo-)* untuk kala *lampau*, proklitika (*he-*) dan (*hipo-*) untuk bentuk kala sedang dan kata *ma* yang disertai oleh awalan (*mo-*) dan (*mopo-*) untuk bentuk kala akan datang. Dalam lingkup jumlah singularis dalam BI terdapat kata *seorang*, *sebuah*, *seekor*, *satu buah*, yang berada di depan nomina yang diterangkan tetapi dalam BG kata keterangan seperti ini tidak muncul. Hal lain yang berbeda yaitu tempat dari kata keterangan jumlah. Jika dalam BI, kata keterangan berada sebelum nomina namun sebaliknya dengan BG. Pada bentuk pluralis baik BI maupun BG sama-sama menggunakan bentuk pengulangan atau reduplikasi dalam menerangkan bentuk jumlah yang jumlahnya dua atau lebih, sama-sama menggunakan kata penghubung *dan* ‘wawu’.

Simpulannya, kala dan jumlah dalam BI dan BG mempunyai perbedaan dan persamaan. Perbedaannya, bentuk kala BI dapat ditentukan oleh kata keterangan *sudah*, *sedang* dan *akan* sedangkan bentuk kala BG langsung dilihat dari imbuhan pada predikatnya. Pada bentuk jumlah, dalam BI dikenal adanya kata bantu bilangan *sebuah*, *seekor*, *segelas*, *sekamar*, *selembar* tetapi dalam BG tetap menggunakan kata bialangan satu ‘*tuwewu*’.

Kata Kunci: Analisis kontrastif, kala, jumlah, bahasa Indonesia, bahasa Gorontalo